

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS*
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI MI
DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh :

FITRIAH WAHYUNI
NIM. 200104008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS*
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V DI MI
DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh :

FITRIAH WAHYUNI
NIM. 200104008

Pembimbing:

1. Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M. Pd.
2. Muhammad Kadir, S. Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriah Wahyuni
NIM : 200104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 8 Juli 2024


Fitriah Wahyuni
NIM. 200104008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki, yang ditulis oleh Fitriah Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200104008, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui:

Dekan FTIK UIAD,


Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Fitriah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki*, Skripsi. Sinjai Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam ahmad dahlan sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki di MI Darul Istiqamah Bongki dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yakni apabila semua populasi dijadikan sampel dan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket dan dokumentasi serta data di analisis menggunakan analisis linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta melihat hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran outing class berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki berdasarkan nilai diketahui bahwa $t_{hitung} = 4.845 > 0.396$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.47 < 0.05$ maka H_0 di tolak H_a di terima. Selain itu diperoleh angka *R square* sebesar 0.505 atau setara dengan 50%. Hal ini menunjukkan bahwa 50% metode pembelajaran outing class berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki dan sisanya 50% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Outing Class, Motivasi Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

Fitriah Wahyuni *The Influence of the Outing Class Learning Method on the Learning Motivation of Class V Students at MI Darul Istiqamah Bongki.* Thesis. Sinjai: Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University, 2024.

This study investigates the impact of the outing class learning method on the learning motivation of Class V students at MI Darul Istiqamah Bongki.

The research employs an ex post facto design with a quantitative approach. The population consists of 25 Class V students, including 14 female and 11 male students. A saturated sampling technique was used, wherein all members of the relatively small population (fewer than 30) were included as samples. Data collection methods comprised questionnaires and documentation, and the data were analyzed using simple linear regression analysis.

The findings demonstrate that the outing class learning method significantly influences the learning motivation of Class V students. Statistical analysis revealed that $t \text{ count} = 4.845 > t \text{ table} = 0.396$, with a significance level of 0.047, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.505, indicating that the outing class learning method accounts for 50.5% of the variance in students' learning motivation, while the remaining 49.5% is attributable to other unexamined factors.

Keywords: Outing Class Learning Method, Learning Motivation, Elementary Students

مستخلص البحث

فطرية وحيوي. تأثير أسلوب التعلم في الفصول الخارجية على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية دار الاستقامة بونغكي، الرسالة العلمية، سنجاوي: قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٤.

تبحث هذه الدراسة في تأثير أسلوب التعلم في الفصول الخارجية على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية دار الاستقامة بونغكي. يستخدم البحث تصميمًا بأثر رجعي مع نجح كمي. يتكون المجتمع من ٢٥ طالبًا في الصف الخامس، بما في ذلك ١٤ طالبة و ١١ طالبًا. تم استخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة، حيث تم تضمين جميع أعضاء المجتمع الصغير نسبيًا (أقل من ٣٠) كعينات. تتألف طرق جمع البيانات من الاستبيانات والتوثيق، وتم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط. توضح النتائج أن أسلوب التعلم في الفصول الخارجية يؤثر بشكل كبير على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الخامس. وقد كشف التحليل الإحصائي أن عدد $t = 4.845 < t_{critical} = 2.0396$ ، بمستوى دلالة 0.00047 ، مما أدى إلى رفض H_0 وقبول H_a وغلاوة على ذلك، فإن معامل التحديد (R^2) هو 0.505 ، مما يشير إلى أن أسلوب التعلم في الفصول الخارجية مسؤول عن 50.5% من التباين في دافعية التعلم لدى الطلاب. في حين أن النسبة المتبقية 49.5% تعزى إلى عوامل أخرى غير مدروسة.

الكلمات الأساسية: أسلوب التعلم في الفصول الخارجية، دافعية التعلم، طلاب المرحلة الابتدائية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Syarifuddin dan Ibu Erni, yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIAD Sinjai selaku pimpinan pada tingkat fakultas
5. Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Muhammad Kadir, S. Pd., M. Pd. selaku Pembimbing II;
6. Dr. Hasmiati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 8 Juli 2024


Fitriah Wahyuni
NIM. 200104008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Defenisi Variabel	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39

B. Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Metode Pembelajaran Outing Class	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik.....	36
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki	41
Tabel 4.2 Data Siswa Kelas V MI Darul Istiqamah Bongki	42
Tabel 4.3 Data Responden Peneliti	43
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel X.....	44
Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Y	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi.....	51
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji ANOVA.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Besar Pengaruh.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2 Hasil Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	67
Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas	69
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data	69
Lampiran 6 Distribusi R_{tabel}	70
Lampiran 7 Dokumentasi.....	72
Lampiran 8 SK Pembimbing Penelitian	75
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 10 Angket Outing Class (X)	78
Lampiran 11 Angket Motivasi Belajar (Y)	80
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Turnitin	83
Lampiran 13 Lembar Hasil Cek Plagiasi	84
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menambah dan memperluas pengetahuannya dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku (Fitriani & Kadir, 2019). Pendidikan adalah suatu bentuk usaha manusia dalam mempersiapkan bekal demi berjalannya suatu kehidupan di masa depan yang nantinya akan diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menyatakan dengan tegas bahwa “pendidikan” merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak (Suriyati et al., 2022).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan suatu kemampuan dan mampu membentuk suatu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang demokratis serta mempunyai tanggung jawab” (Sobari, 2023).

Maksimalnya pendidikan dalam sebuah sasaran pendidikan tentunya mendatangkan sederet manfaat seperti mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik dan hidup, kreatif hingga mencerdaskan generasi yang bermuara pada kehidupan bangsa yang lebih baik (Qadrianti et al., 2023). Pendidikan berperan penting terhadap manusia dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, merubah watak, tabiat, akhlak, serta perilaku yang buruk menjadi manusia yang berakhlak mulia, sesuai dengan syariat Islam maupun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, potensi manusia harus dikembangkan yang senantiasa dilakukan dalam usaha dan melalui kegiatan pendidikan sebagaimana firman Allah dalam surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Terjemahan: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S.Al-Alaq: 1-5) (Handayani, 2020).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah ia ciptakan, baik ayat-ayat nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena dia dan mengharapkan pertolongannya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Dia telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk dan pengetahuannya dari segumpal darah, sebagai kelanjutan dari fase nutfah. Setelah itu berturut-turut akan terbentuk sekepal daging, tulang, pelapisan tulang dengan daging, dan meniupan roh. Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali, minimal dua kali. Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkuat imannya. Di antara bentuk kepermurahan Allah adalah ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya adalah memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.

Kualitas suatu pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran bisa dikatakan baik apabila dalam proses pembelajaran peserta didik secara aktif mampu meningkatkan suatu pengalaman belajar. Selain itu, apabila peserta didik mampu menciptakan suatu perubahan yang positif dan menghasilkan suatu kegiatan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru harus dituntut untuk mampu menghasilkan suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, merangsang kreativitas, menumbuhkan motivasi, dapat menginspirasi serta menciptakan suatu keterampilan dalam bidang komunikasi dengan baik yang tidak hanya harus dilakukan di dalam kelas saja namun dapat dilakukan di lingkungan alam sekitar yang bisa dijadikan sebagai tempat proses belajar mengajar. Selain itu, dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar di ruang kelas dengan baik, maka seorang guru juga harus meletakkan dirinya sebagai seorang yang terlibat secara langsung dalam proses tersebut dan melakukan koeksistensi dengan peserta didik serta membuka kemungkinan-kemungkinan cara pandang bersama para peserta didik (Sudirman et al., 2019).

Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah suatu usaha dalam memfokuskan dan memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekitar yang disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga, dalam proses pembelajaran di luar kelas tersebut lebih mengarahkan terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat memiliki pengaruh pada kecerdasan peserta didik. Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) juga merupakan suatu usaha dalam melakukan pendekatan proses pembelajaran yang menggunakan pada suasana di luar kelas sebagai konteks pembelajaran dengan berbagai macam permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outing class*) merupakan pembelajaran yang melibatkan dengan secara langsung peserta didik untuk mendapatkan

pengalaman belajar secara praktik dengan menciptakan suasana belajar sambil bermain (Anggrianingsih, 2022).

Metode pembelajaran *outing class* sangat berperan penting untuk peserta didik sebagai suatu kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar yang ada pada alam bebas. Pembelajaran *outing class* tidak hanya menjauhkan peserta didik keluar dari rasa kebosanan, karena setiap hari hanya belajar didalam kelas saja, namun tujuan dari pembelajaran di luar kelas ini lebih luas lagi dalam pengembangan bakat serta kreativitas peserta didik seluas-luasnya di lingkungan sekitar. Maka dari itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat dan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Guru juga harus mampu memahami metode pembelajaran sebagai cara yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Anggrianingsih, 2022).

Sasaran metode *outing class* ada tiga yaitu (1) sasaran kognitif, yang memiliki pengaruh terhadap proses berpikir peserta didik dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan individu peserta didik dalam menghubungkan, menilai, dan memberi pertimbangan kemampuan belajar peserta didik, (2) sasaran efektif, menentukan sikap peserta didik dalam kemampuan belajar, (3) sasaran psikomotorik, merupakan kemampuan dalam meniru dan memanipulasi kegiatan belajar peserta didik.

Suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik dapat ditentukan oleh motivasi. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau yang menjadi pendorong peserta didik untuk mampu melaksanakan suatu aktivitas belajar. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memberi pengaruh dan tidak dapat dipisahkan. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin tinggi pula usaha belajar yang dimiliki peserta didik. Motivasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru. Motivasi memiliki peranan dalam memberikan dorongan dan kemampuan untuk belajar (Anggrianingsih, 2022).

Hasil observasi dalam bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 November 2023 di MI Darul Istiqamah Bongki bahwa

motivasi peserta didik masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran tematik. Hal tersebut disebabkan seperti peserta didik yang kurang memperhatikan guru, masa bodoh dengan mata pelajaran yang dianggap sulit, selalu mencontek apabila ada tugas dan pada saat ulangan. Jadi rendahnya motivasi peserta didik terdapat dua sumber yaitu berasal dari diri sendiri dan dari luar peserta didik.

Kenyataan yang ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran tematik seperti kurangnya semangat peserta didik dalam belajar, kurangnya perhatian pada materi pembelajaran, rendahnya hasil belajar karena peserta didik lebih sering bermain dalam proses pembelajaran serta motivasi dan minat belajar yang rendah. Sedangkan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya keterkaitan yang erat antar komponen di dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut antara lain guru, peserta didik, materi, metode, dan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran harus memiliki variasi salah satunya menggunakan metode pembelajaran *outing class*.

Berdasarkan thesis yang ditulis oleh Harmin dengan judul “Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (*Outing Class*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan belajar berupa nilai yang dicapai oleh peserta didik, dan pencapaian ketuntasan yang diharapkan telah tercapai dimana indikator keberhasilan tersebut yaitu jumlah pencapaian KKM sebesar 85 telah dicapai (Harmin, 2019).

Dengan ini harapan peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *outing class* dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran tematik, dapat memperhatikan materi dengan baik, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *outing class* ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran, dimana motivasi belajar peserta didik menjadi salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Namun, ditemukannya kenyataan seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik terutama ketika dalam proses pembelajaran tematik disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum bervariasi. Oleh karena itu, solusi yang diberikan oleh wali kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki untuk mengatasi hal tersebut adalah mengimbangi pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas (*outing class*). Berdasarkan kenyataan tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode

Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah bahan kajian dalam hasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan mengenai Metode Pembelajaran *Outing Class* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V.

b. Bagi Guru

Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar peserta didik dengan metode pembelajaran *outing class*. Guru mendapat pengalaman secara langsung menggunakan metode pembelajaran *outing class* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam memberikan informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada umumnya, selanjutnya masa mendatang

dapat memberikan perhatian dan pembenahan yang lebih baik dalam meingkatkan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi. Materi pembelajaran yang sudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik karena penyampaiannya dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat, dan menarik. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagai harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai (Maesaroh, 2013).

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru serta sumber belajar yang digunakan dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, dimana perubahan tersebut dapat memberikan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha (Harmin, 2019).

c. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran dalam tutorial. Metode pembelajaran merupakan kerangka kerja yang mampu memberikan sebuah gambaran secara sistematis untuk melaksanakan pembelajaran sehingga membantu belajar peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu, artinya metode pembelajaran adalah gambaran secara umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran sangat diperlukan oleh guru/pendidik agar mencapai tujuan selama proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mendorong tumbuh kembang kepribadiannya menjadi cerdas, aktif, terampil, maupun berakhlak baik (Anjani et al., 2020). Metode pembelajaran terdiri dari beberapa macam yang dalam pengaplikasiannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, berdasarkan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, penggunaan pelayanan, dan harus berdasarkan pada tujuan pendidikan yang hendak dipenuhi (Kadir et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik agar suatu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga mampu membantu peserta didik untuk mencapai tujuan dalam aktivitas belajarnya serta menumbuhkan keterampilan, kreativitas, dan nilai-nilai kepribadian peserta didik.

2. Metode Pembelajaran *Outing Class*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Outing Class*

Secara etimologi *outing class* berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *out* yang berarti diluar dan *class* yang berarti kelas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode pembelajaran *outing class* merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas untuk

memberi semangat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *outing class* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau kelas yang bertujuan untuk membekali keterampilan peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran ini dapat dilakukan di halaman sekolah atau di tempat terbuka (Ermalia, 2020).

Metode *outing class* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas ataupun di luar sekolah dan salah satu program pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik (Husamah, 2015). Tujuan dari metode pembelajaran *outing class* adalah untuk meningkatkan semangat belajar dan memperluas pengetahuan peserta didik. Pembelajaran *outing class* merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Mengajar di luar kelas secara khusus merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang dilakukan di luar kelas atau lingkungan sekolah sebagai kegiatan belajar peserta didik. Mengajar di luar kelas juga dapat dipahami sebagai suatu pendekatan metode pembelajaran yang menggunakan suasana luar kelas sebagai situasi pembelajaran dengan menggunakan permainan sebagai media transformasi atau konsep-konsep yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mengajar di luar kelas adalah suatu proses belajar mengajar di luar kelas sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung di lingkungan sekitar.

Pembelajaran *outing class* dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Metode ini dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan dan kekuatan pada peserta didik
- 2) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran *outing class* dapat mengeluarkan segala ekspresi dan potensi yang ada dalam diri dengan caranya sendiri namun tetap pada aturan dalam permainan

- 3) Pembelajaran *outing class* akan menjadikan peserta didik untuk menghargai dan menghormati diri sendiri dan orang lain
- 4) Peserta didik akan mampu belajar dengan menyenangkan sehingga peserta didik akan terus termotivasi untuk melakukan segala kegiatan
- 5) *Outing class* dapat memupuk jiwa yang mandiri pada peserta didik untuk melakukan segala rangkaian kegiatan dengan mengeluarkan segala potensi yang ada dalam dirinya
- 6) Dapat menumbuhkan sikap dan empati terhadap perasaan orang lain
- 7) Dapat mengajarkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain
- 8) Dapat mengetahui cara yang efektif dan kreatif
- 9) Dapat menjadi sarana yang tepat dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang baik
- 10) Dapat memahami nilai positif melalui berbagai contoh dalam kegiatan *outing class* yang dilaksanakan (H. N. Sari & Ithriyah, 2023).

Adapun definisi dari pembelajaran *outing class* adalah penggunaan metode ini dapat menemukan kelemahan dan kekuatan yang ada dalam diri peserta didik, dapat menumbuhkan sikap empati peserta didik terhadap orang lain, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik mau melakukan segala kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran *outing class*.

Pembelajaran *outing class* dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan di luar kelas, misalnya dengan merawat tanaman di halaman sekolah, mengamati benda-benda yang ada disekitar sekolah, dan bercerita di taman sekolah.
- 2) Mengajar peserta didik dan memberikan tugas untuk mengamati apa yang dilihatnya.

- 3) Mengadakan *outbond* di alam terbuka. *Outing class* selalu menumbuhkan pengalaman baru yang mampu membentuk pengembangan peserta didik dan membentuk karakter yang menyenangkan untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Darma et al., 2022).

Metode *outing class* memiliki peranan penting dalam mengembangkan tiga komponen pendidikan peserta didik yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sebab ketiga aspek tersebut dapat digunakan secara integral dan berkesinambungan dalam metode *outing class*.

b. Tujuan Metode Pembelajaran *Outing Class*

Tujuan diadakannya metode pembelajaran *outing class*, yaitu:

- 1) Kegiatan ini dapat mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan peserta didik.
- 2) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran *outing class* dapat mengeluarkan segala ekspresi dan potensi dirinya dengan caranya sendiri.
- 3) Pembelajaran *outing class* akan menjadikan peserta didik untuk dapat menghargai dan menghormati dirinya sendiri dan orang lain. Akhirnya, peserta didik dapat menghargai sebuah perbedaan, dengan demikian peserta didik akan memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat belajar menghormati kehidupan.
- 4) Dengan *outing class* peserta didik akan mampu belajar dengan menyenangkan sehingga akan terus termotivasi dan bersemangat untuk melakukan segala kegiatan. Kemudian, akan terus menggali segala potensi dirinya untuk bisa menyelesaikan segala rangkaian kegiatan pembelajaran *outing class*.
- 5) *Outing class* akan memupuk jiwa kemandirian peserta didik untuk melakukan segala rangkaian kegiatan dengan mengeluarkan segala potensi dirinya, sehingga mampu menyelesaikan kegiatan dengan hasil yang maksimal.

- 6) Dengan pembelajaran *outing class*, akan menumbuhkan sikap empati dan sensitive terhadap perasaan orang lain.
- 7) *Outing class* juga mengajarkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.
- 8) Dalam *outing class*, peserta didik mampu mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif. Hal ini dikarenakan peserta didik menerapkan cara belajar efektif dan kreatif secara langsung. Dengan demikian nantinya peserta didik akan mampu bersikap efektif dan efisien serta kreatif dalam kehidupan.
- 9) *Outing class* juga menjadi sarana yang tepat untuk membangun karakter kepribadian peserta didik yang baik.
- 10) Dengan pembelajaran *outing class*, peserta didik akan mampu memahami berbagai nilai positif melalui berbagai contoh nyata dalam kegiatan yang dilaksanakan (Ermalia, 2020).

c. Manfaat Metode Pembelajaran Outing Class

Manfaat dari pembelajaran *outing class* adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan peserta didik tentang alam sekitar.
- 2) Menambah kecintaan peserta didik terhadap alam sekitar.
- 3) Mengurangi kejenuhan dalam belajar.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar.
- 5) Peserta didik mudah untuk menerima informasi.
- 6) Menambah kepedulian peserta didik tentang alam sekitar.
- 7) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bercerita.
- 8) Merangsang kreativitas peserta didik.
- 9) Menambah pengetahuan guru dalam merencanakan metode pembelajaran *outing class*.

d. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Outing Class

Ada beberapa langkah-langkah yang harus di tempuh dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Langkah-langkah yang

dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran metode *outing class* yaitu:

- 1) Menyiapkan apa yang dibutuhkan saat belajar *outing class*
- 2) Memilih tempat yang akan dijadikan untuk belajar mengajar *outing class*
- 3) Membuat langkah-langkah untuk proses pembelajaran *outing class*
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik
- 5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai belajar di luar kelas (Anggrianingsih, 2022).

Pembelajaran di luar kelas atau dengan istilah kegiatan lapang merupakan metode pembelajaran yang dapat membawa peserta didik untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari di dalam kelas, dengan memanfaatkan halaman sekolah dan sumber pembelaran.

Terdapat pendapat lain mengenai langkah-langkah dalam metode pembelajaran *outing class*, yaitu:

- 1) Mempersiapkan apa yang dibutuhkan saat *outing class*
- 2) Memilih tempat yang akan dijadikan untuk *outing class*
- 3) Membuat langkah-langkah *outing class* dalam sebuah lesson plan
- 4) Wali kelas mengaitkan materi pelajaran dengan langkah-langkah yang telah disusun
- 5) Membuat susunan panitia yang terdiri dari kepala sekolah dan wali kelas
- 6) Mengatur tempat dan waktu
- 7) Menentukan anggaran yang disusun agar dana jelas digunakan untuk jalannya suatu kegiatan
- 8) Menyusun urutan acara dan peraturan
- 9) Melakukan diskusi tentang objek apa saja yang sudah dikenal maupun yang belum mengenai lingkungan alam sekitar dan lingkungannya
- 10) Beritahu prosedur *outing class* yang akan dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir (Chanda, 2020).

Adapun dari langkah-langkah *outing class* secara umum adalah untuk mengajak peserta didik belajar di luar kelas sehingga lebih bersemangat dan bisa melihat secara langsung tumbuhan, hewan dan pemandangan yang ada di luar kelas sehingga mampu mengetahui warna, bentuk dan suara dari objek yang ada di sekitar kelas, guru menyelingi kegiatan dengan bermain, menyanyi dan melakukan berbagai tepuk.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Outing Class

Kelebihan metode pembelajaran *outing class* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bisa lebih mudah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para peserta didik
- 2) Kegiatan belajar mengajar di luar kelas mampu mengasah aktifitas fisik dan kreativitas para peserta didik
- 3) Para peserta didik dapat mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan alam sekitar
- 4) Para peserta didik akan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitarnya
- 5) Dapat mendorong motivasi belajar kepada peserta didik
- 6) Dapat membangkitkan minat peserta didik untuk mempelajari sesuatu
- 7) Dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- 8) Dapat menciptakan suasana kegembiraan dalam proses pembelajaran (Anggrianingsih, 2022).

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan mengenai penjelasan bahwa kelebihan metode *outing class* mampu membangkitkan kreativitas belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.

Adapun kekurangan metode pembelajaran *outing class* yaitu:

- 1) Peserta didik akan keluyuran kemana-mana karena berada di alam bebas
- 2) Gangguan konsentrasi karena keterbatasan guru dalam mengontrol jalannya proses pembelajaran
- 3) Pengelolaan kelas lebih sulit dikondisikan pada saat proses belajar
- 4) Suasana kelas akan ramai dan dapat mengganggu kelas yang lain, jadi guru perlu menunjukkan minat yang tulus dan membimbing peserta didik (Anggrianingsih, 2022).

Solusi yang dapat diberikan dalam mengatasi kekurangan metode pembelajaran *outing class* ini adalah memberikan peringatan secara halus, memberikan *reward* kepada peserta didik yang tertib sehingga peserta didik yang sering ribut termotivasi untuk tertib juga, membuat aturan belajar dengan peserta didik, dan memberikan tugas kepada peserta didik sehingga perhatiannya lebih fokus pada tugas yang diberikan oleh guru.

- f. Lokasi-lokasi yang Bisa digunakan untuk Pembelajaran di Kelas (*Outing Class*)

Dalam pembelajaran di luar kelas (*outing class*), seorang guru dapat memilih lokasi-lokasi yang akan dijadikan sebagai “ruang kelas baru” bagi peserta didik mereka, antara lain:

- 1) Lingkungan di Luar Kelas

Lingkungan sekolah yang bisa dijadikan lokasi pembelajaran *outing class* yaitu halaman sekolah, taman bunga sekolah, pohon-pohon yang ada di halaman sekolah, halaman belakang sekolah, dan lapangan sekolah.

- 2) Lingkungan di Luar Sekolah

Pembelajaran di luar sekolah sangat beragam lokasi yang bisa mendukung penerapan pembelajaran ini, antara lain museum, tempat ibadah, objek wisata, dan lain-lain.

Khusus untuk lokasi yang berada di luar sekolah, dalam memilih lokasi harus mempertimbangkan kriteria-kriteria, antara lain:

1) Sesuai dengan kurikulum yang berlaku

Lokasi yang dipilih harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pemilihan lokasi jangan hanya berdasarkan sesuai dengan mata pelajaran yang sedang di luar.

2) Mudah dijangkau

Keberadaan lokasi belajar di luar lingkungan sekolah harus dipastikan bahwa dapat dijangkau dengan mudah oleh para peserta didik dan tidak membahayakan mereka.

3) Tidak memerlukan biaya mahal

Dalam pemilihan lokasi hendaknya jangan sampai menyulitkan para peserta didik khususnya dalam kemampuan pembiayaan mereka. Jangan sampai belajar mereka harus disulitkan dengan mengeluarkan biaya banyak yang pada akhirnya biaya ini akan menghalangi kegiatan tersebut.

4) Tidak asing bagi guru

Lokasi yang dipilih oleh guru merupakan lokasi yang tidak asing lagi bagi guru, walaupun pada kenyataannya lokasi ini adalah lokasi yang asing bagi para peserta didik. Hal ini dengan pertimbangan bahwa nantinya guru akan mudah dalam mendesain pembelajaran yang akan dilaksanakan (Harmin, 2019).

Berdasarkan kesimpulan tentang lokasi di atas guru harus memiliki lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta didik supaya peserta didik tidak memerlukan banyak biaya.

g. Indikator Metode Pembelajaran Outing Class

1) Meningkatkan pengetahuan dalam pencapaian kualitas pembelajaran.

2) Sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir serta sikap mental positif peserta didik.

- 3) Mengamati fenomena secara nyata dari lingkungan dan memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar (Ermalia, 2020).

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Marsabila et al., 2022). Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul secara sadar maupun tidak sadar dari dalam diri individual maupun dari luar karena ada rangsangan untuk melakukan perbuatan dalam mencapai tujuan.

Motivasi adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, motivasi belajar juga dapat memberi dorongan dan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan (Laka et al., 2020). Motivasi memiliki peran metode, strategi dalam belajar baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, dan saat berakhirnya belajar.

Motivasi belajar peserta didik secara spesifik merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya terdapat beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan yang ada dalam diri peserta didik akan memberi rasa cukup dalam mencapai tujuan belajarnya. Dorongan motivasi tersebut akan sangat memberi pengaruh bagaimana peserta didik mampu untuk belajar dengan baik. Ini berarti bahwa melalui motivasi belajar maka setiap peserta didik akan mengalami peningkatan seperti bekerja dengan lebih efektif dan efisien, memberi peningkatan dalam ketertarikan untuk sekolah dan mencapai potensi-potensinya secara lebih baik.

Berbagai teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah yang terdapat pada diri seseorang yang

mendorong untuk menambah berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Motivasi belajar datang dari dalam diri seperti semangat belajar yang berasal dari luar diri peserta didik seperti keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dikarenakan memiliki tujuan yaitu belajar yang memuaskan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar akan lebih optimal jika ada motivasi, oleh karena itu belajar sangatlah memerlukan motivasi. Adapun beberapa fungsi motivasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Dapat mendorong peserta didik untuk berbuat menjadi penggerak atau motor yang dapat melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan agar tujuan dapat dicapai (Fitriana et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu melakukan perbuatan yang lebih baik, berprestasi, dan kreatif sehingga fungsi dari motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk dapat mendorong peserta didik menjadi lebih baik.

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Seorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Peserta didik belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan akan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada didalam dirinya dan terkait dengan belajarnya. Seseorang peserta didik merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai bukan sekedar untuk mendapat pujian atau ganjaran.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya maka tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi didalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan diluar(Arianti, 2018).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, faktor ini juga merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar. Terkadang dalam satu kelas ditemui adanya peserta didik yang mempunyai kemampuan atau minat untuk mengikuti pembelajaran. namun, hal itu tidak jarang terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dan tidak memiliki minat dalam proses pembelajaran.

Contoh faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan (Emda, 2017).

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar peserta didik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

3) Guru

Guru merupakan sosok yang memiliki pengaruh dalam proses peserta didik yang tidak hanya menyampaikan materi atau pembelajaran saja, namun bisa memberikan motivasi belajar kepada peserta didik untuk menjawab rasa ingin tau mereka pada penguasaan materi yang diajarkan. Semua guru pasti menginginkan peserta didik mempunyai motivasi untuk mengikuti proses belajar yang kuat.

4) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar peserta didik, karena jika sekolah berdekatan atau berlokasi yang tidak memungkinkan tentu saja peserta didik akan tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

5) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang besar bagi motivasi belajar peserta didik. Apabila sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap maka itu akan sangat membantu peserta didik dalam belajar dan proses pembelajaran akan menjadi lebih mudah karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Berbeda dengan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang lengkap, hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar dan mengalami kesulitan dalam belajar.

6) Orang tua

Sikap orang tua yang selalu memberikan perhatian dan pujian terhadap anaknya dapat membantu peserta didik untuk memiliki motivasi. Perhatian dan kasih sayang orang tua memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik khususnya bagi mereka yang masih tergolong anak-anak dan remaja sebab mereka belum mampu mandiri dalam segala hal termasuk dalam belajar.

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan untuk memperoleh kesempurnaan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, terkadang seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan tersebut.
- 3) Adanya penghargaan dalam belajar, terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar peserta didik menjadi lebih baik.
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, proses belajar memiliki makna dan dapat dipahami serta berusaha untuk aktif dalam memperhatikan penjelasan guru.
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik karena penyampaian materi yang diajarkan membosankan (Rahman, 2021).

Indikator-indikator motivasi belajar, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita akan memberi kekuatan pada motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan peserta didik

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan belajar yang berbeda. Hal tersebut dapat diukur melalui taraf perkembangan berpikir peserta didik, dimana peserta didik yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan peserta didik yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Peserta didik yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu maka akan mendorong dirinya untuk berbuat sesuatu dalam mewujudkan tujuan yang ingin diperoleh dan sebaliknya apabila merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi dan fisik psikologi dapat diketahui, karena peserta didik merupakan makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi peserta didik lebih cepat diketahui dari pada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat peserta didik untuk merasa nyaman dalam belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan (Herawati, n.d.).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa indikator motivasi, antara lain:

- 1) Durasi kegiatan. Lama kemampuan peserta didik dalam menggunakan waktunya untuk belajar
- 2) Frekuensi kegiatan, seberapa sering peserta didik belajar
- 3) Presistensi peserta didik, ketetapan peserta didik dan kelekatan pada tujuan belajar yang ingin dicapai
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbanan peserta didik dalam belajar
- 6) Tekun dalam menghadapi tugas
- 7) Tingkatkan aspirasi peserta didik yang hendak dicapai dengan kegiatan tugas
- 8) Tingkat kualifikasi tugas (I. Sari & Hum, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan, kemauan baik yang bersumber dari dalam maupun luar diri individu.

Beberapa ciri indikator peserta didik yang memiliki motivasi rendah:

- 1) Asal mengikuti mata pelajaran
 Dalam kegiatan pembelajaran banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran, namun sebagian besar dari mereka meskipun hadir diruangan namun seolah-olah terpaksa mengikuti pembelajaran.
- 2) Rasa ingin tahu yang rendah
 Rasa ingin tahu akan mendorong peserta didik untuk mencari tau jawaban melalui proses pembelajaran, namun peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang rendah akan bermalas-malasan dalam belajar.
- 3) Cepat bosan

Peserta didik terkadang merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak kreatif.

4) Tidak ada usaha menanggapi presentasi

Setiap peserta didik berkeinginan untuk mencapai presentasi yang baik, namun keinginan tersebut hanya sebatas ingin saja namun tidak ada usaha yang dilakukan untuk meraih dan membuat peserta didik tidak berkembang secara akademik (Anggrianingsih, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dapat dilihat ketika dalam proses pembelajaran yang berlangsung, apabila peserta didik cepat merasa bosan, memiliki rasa ingin tahu yang rendah, bermalasan dalam belajar, dan asal mengikuti proses pembelajaran saja.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari suatu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pembelajaran. Adapun muatan pelajaran yang dipadukan adalah muatan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Anggrianingsih, 2022).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka

pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Hidayani, 2016).

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan menyatukan beberapa muatan pelajaran dalam sebuah tema yang berorientasi pada praktik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Proses pembelajaran tematik tidak lepas dari peranan motivasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tematik, peserta didik harus memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga peserta didik mampu memperlihatkan partisipasi dan aktivitasnya dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peranan penting, dengan membangkitkan motivasi peserta didik pada waktu belajar, maka dapat menciptakan situasi yang kondusif untuk belajar, menciptakan persaingan yang sehat antara sesama peserta didik waktu belajar, menimbulkan rasa puas terhadap apa yang di pelajari dan terhadap hasil yang di peroleh serta memberikan pujian sehingga tujuan pembelajaran tematik dapat dicapai dan berjalan dengan baik (Herawati, n.d.).

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulya Abqory Aniqoh (2023) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Outing Class dan Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak”, hasil penelitan tersebut adalah penggunaan metode outing class dan hypnoteaching cukup efektif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas kelas IV MI Negeri 7 Demak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji keefektifan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dan

Microsoft Excel. Dari uji menggunakan Microsoft Excel dengan besar nilai 58,72% sesuai dengan kategori keefektifan yang telah ditentukan, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode outing class dan hypnoteaching memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis karangan kelas 4 MIN 7 Demak.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ulya Abqory Aniqoh dengan peneliti terletak pada metode outing class yang digunakan sebagai salah satu variabelnya. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ulya Abqory Aniqoh dengan penelitian terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ulya Abqory Aniqoh bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan bebas menggunakan metode outing class dan hypnoteaching. Sedangkan tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar menggunakan metode pembelajaran outing class.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nawa Anggrianingsih (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 dan 2 di SDN 13 Woja, hasil penelitian tersebut adalah hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 for windows dengan menggunakan teknik *uji independent sampel T-Test* pada *taraf signifikansi* 5% diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.806 \geq 2,2042$), dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0.010 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 75. Setelah melakukan belajar secara melihat langsung nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 68,84. Nilai rata-rata posttest kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 76,53.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nawa Anggraini dengan peneliti terletak pada metode yang digunakan yaitu outing class terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nawa Anggraini dengan peneliti terletak pada lokasi penelitiannya. Penelitian Sri Nawa Anggraini melakukan penelitian di

SDN 13 Woja, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Darul Istiqamah Bongki.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Harmin (2019) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima, hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (outing class). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh dengan nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan pembelajaran di luar kelas (outing class) yaitu sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan pembelajaran luar kelas (outing class) sebesar 83,43. Adapun hasil analisis statistik $\alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (outing class) tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (outing class).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Harmin dengan peneliti terletak pada metode yaitu outing class yang digunakan sebagai salah satu variabelnya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Harmin dengan peneliti terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Harmin bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah/belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris (Yuliawan, 2021). Dikatakan sementara, karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis penelitian : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

H_a = Terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* secara metodologis merupakan penelitian yang menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan atau memberikan manipulasi. Biasanya karena alasan etika manusiawi, atau gejala/peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal yang mempengaruhinya (Widarto, 2013).

2. Pendekatan penilaian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan penelitian dengan terstruktur dari awal penelitian sampai penelitian berakhir. Pendekatan kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian ini sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2022). Adapun dalam penggunaan kuesioner dipaparkan beberapa pertanyaan sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap

peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

B. Defenisi Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Jenis variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi (Sahir, 2022).

Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel Independent (X) : Metode Pembelajaran Outing Class

Variabel Dependen (Y) : Motivasi Belajar

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)
Metode Pembelajaran Outing Class
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)
Motivasi Belajar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Darul Istiqamah Bongki yang beralamat di Bongki Sinjai Utara. Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga memilih MI Darul Istiqamah Bongki sebagai tempat penelitian yaitu peneliti pernah melaksanakan magang I, II, dan III di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari proses penelitian sampai selesai, dimulai pada bulan Mei tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Harmin, 2019). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Aniqoh, 2023). Dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa populasi pada penelitian ini mencakup 25 peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasilnya berlaku untuk seluruh populasi sebagian sampel (Anggrianingsih, 2022). Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Darmanah, 2019).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Darul Istiqamah Bongki Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang terdiri dari satu kelas yang sampelnya terdiri atas 25 peserta didik dengan jumlah perempuan sebanyak 14 dan laki-laki sebanyak 11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengolah data, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya (Aniqoh, 2023). Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti

dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian (Bahtiar, 2021). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, nama peserta didik, foto aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan data lainnya untuk melengkapi data yang masih kurang.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pernyataan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, dan lain-lain perlu diketahui dalam kuesioner ini. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Djollong, 2014).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti sekaligus berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis (Djollong, 2014). Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar kuesioner atau angket.

Lembar kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi yang tepat dan pasti dari responden tentang pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Metode Pembelajaran
Outing Class**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Meningkatkan	1. Senang menjelajahi lingkungan	1, 2, 3

	pengetahuan dalam pencapaian kualitas pembelajaran	alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme. 2. Berkemauan dan bersemangat ketika di adakan pembelajaran outing class. 3. Tidak memiliki semangat mengikuti pembelajaran outing class.	
2.	Sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir serta sikap mental positif peserta didik	1. Suka mengamati, berinteraksi dan peduli terhadap objek yang sedang dipelajari. 2. Mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut. 3. Tidak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut	4, 5, 6
3.	Mengamati fenomena secara nyata dari lingkungan dan memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar. 2. Fokus dan berkeinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari. 3. Tidak mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar. 4. Tidak memiliki keinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari	7, 8, 9, 10

Sumber: (Ermalia, 2020)

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar
Peserta Didik**

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu	1, 2	3	8
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	4, 5	6	
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit.	7,8		
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	9,10	11	4
		Minat dalam belajar	12		
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk meraih cita-cita	13, 14		3
		Ketekunan dalam belajar	15	16	
	Adanya penghargaan Belajar	Ganjaran dan hukuman	17	18	3
		Mendapat pujian	19		
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	20, 21	22	3

	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar	23, 24	25	3
Jumlah			18	7	25

Sumber: (Aryani, 2020)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi (Priadana & Sunarsi, 2021).

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sahih atau tidak. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur (Teni & Yudianto, 2021).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban dari kuesioner dikatakan reabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Teni & Yudianto, 2021).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Adapun rumus pengujian normalitas yang digunakan yaitu

rumus *Uji Liliefors*. Apabila nilai uji $L_{hitung} > \text{nilai uji } L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai uji $L_{hitung} > \text{nilai uji } L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5% (Aniqoh, 2023).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linear atau tidak. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear (Abd. Jalil et al., 2021).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. Uji ini merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*) (Aniqoh, 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Darul Istiqamah Bongki

MI Darul Istiqamah Bongki adalah salah satu madrasah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Da'wah Islamiyah Pesantren Darul Istiqamah Bongki yang didirikan pada tanggal 21 Maret 1969 dengan No. SK pendirian No. 974 Tahun 1969 dan mendapat izin operasional pada tanggal 22 Februari 2008 dengan No. SK. 49 Tahun 2008 dengan status swasta yang merupakan hasil rintisan dari tokoh agama yaitu KH. Ahmad Marzuki Hasan yang kemudian dilanjutkan oleh KH. Najamuddin Marzuki Hasan.

Madrasah ini pada tahun pertama didirikan dan dipimpin oleh Bapak Amin Daud BA, dilanjutkan oleh Bapak Ahmad Majid BA, kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Mustakim Najamuddin kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Ishaq Amin, S. Ag, pada tahun 2013 - 2014 dipimpin Ustadz A. Mahrisal Sabil, S. Pd. I, pada tahun 2014 – sekarang dipimpin oleh Ustadz Sudirman, S. Pd. I., M. Pd. I.

MI Darul Istiqamah Bongki yang beralamat di Jln. Gunung Rinjani No. 3 secara geografis terletak di Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara yang dapat dijangkau dengan mudah karena berada di sekitar pasar sentral Sinjai. Madrasah ini adalah madrasah satu atap yang menyelenggarakan RA, MI, MTS, dan MA dengan pola berasrama dan tidak berasrama. MI sendiri memiliki dua gedung, terdiri dari sembilan ruang kelas, satu ruang Kepala Madrasah dan satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, dan empat WC.

2. Profil MI Darul Istiqamah Bongki

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MIS Darul Istiqamah Bongki |
| b. NSM/NPSN | : 111273070003/ 69728453 |
| c. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| d. Kab/Kota | : Sinjai |

- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Desa/Kelurahan : Bongki
- g. Alamat : Jln. Gunung Rinjani No. 3 Bongki
- h. Facsimile/Faks : -
- i. Kode Pos : 92615
- j. Telepon : 085220645479
- k. Daerah : Perkotaan
- l. Status Sekolah : Swasta
- m. Akreditasi : C
- n. No. Akte Pendiri Yayasan : 974/21 Maret 1969
- o. Tahun Berdiri : 1969
- p. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- q. Luas Tanah : 1048 M²
- r. Luas Bangunan : 648 M²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Istiqamah Bongki

a. Visi

Terwujudnya Madrasah unggulan dalam membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan Kompetitif, Cerdas Intelegensi, Cerdas Emosional dan Cerdas Spiritual.

b. Misi

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang profesional sebagai dasar pengembangan kecerdasan untuk penguasaan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis karakter yang mengembangkan akhlak mulia
- 4) Menciptakan iklim akademis yang kondusif untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga menjadi pribadi yang mandiri
- 5) Membiasakan siswa hidup bersih

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya

4. Keadaan Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki

No.	Keterangan	Pria	Wanita
1.	Guru PNS yang diperbantukan Tetap	1	
2.	Guru PNS	1	2
3.	Guru Tetap Yayasan	-	-
4.	Guru Tidak Tetap Yayasan	-	7
5.	Tata Usaha	-	1
6.	Penjaga Sekolah	1	-
Jumlah		3	10

5. Keadaan Siswa MI Darul Istiqamah Bongki

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas V MI Darul Istiqamah Bongki

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A. Muh. Iffaturrafah	L	V
2.	Abrizaun Al Fiqri	L	V
3.	Afnan Alfa Rizky	L	V
4.	Ahmad Fathul Huda	L	V
5.	Ahmad Zayyid Azzan	L	V
6.	Amiratu Shaliha	P	V
7.	Andi Najwa Fitrah	P	V
8.	Azhiatul Aulia	P	V
9.	Azzakiyah Shalihah	P	V
10.	Fahri Zaki	L	V
11.	Faiza Zalwa Nabila	P	V
12.	Fatih Izyan Ghaisan	L	V
13.	Inayah Aulia Ramadhani	P	V
14.	Khaerunnisa	P	V
15.	Muayyad Jundullah	L	V
16.	Muh. Dzaky	L	V
17.	Muhammad Yusuf	L	V
18.	Musdalifah	P	V
19.	Mutmainnah	P	V
20.	Nashif Khaeril Aris	L	V
21.	Qarin Afiqah	P	V
22.	Salsabila Ufairah	P	V
23.	Uzman Adalfiza	P	V
24.	Yumna Awalia Irsan	P	V
25.	Zilfah Fahriani	P	V

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Responden Peneliti

Tabel 4.3 Data Responden Peneliti

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A. Muh. Iffaturrafah	L	V
2.	Abrizaun Al Fiqri	L	V
3.	Afnan Alfa Rizky	L	V
4.	Ahmad Fathul Huda	L	V
5.	Ahmad Zayyid Azzan	L	V
6.	Amiratu Shaliha	P	V
7.	Andi Najwa Fitrah	P	V
8.	Azhiatul Aulia	P	V
9.	Azzakiyah Shalihah	P	V
10.	Fahri Zaki	L	V
11.	Faiza Zalwa Nabila	P	V
12.	Fatih Izyan Ghaisan	L	V
13.	Inayah Aulia Ramadhani	P	V
14.	Khaerunnisa	P	V
15.	Muayyad Jundullah	L	V
16.	Muh. Dzaky	L	V
17.	Muhammad Yusuf	L	V
18.	Musdalifah	P	V
19.	Mutmainnah	P	V
20.	Nashif Khaeril Aris	L	V
21.	Qarin Afiqah	P	V
22.	Salsabila Ufairah	P	V
23.	Uzman Adalfiza	P	V
24.	Yumna Awalia Irsan	P	V
25.	Zilfah Fahrani	P	V

b. Data Variabel X (Metode Pembelajaran Outing Class)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar angket. Adapun hasil angket dari variabel X (Metode Pembelajaran Outing Class) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Muh. Iffaturrafah	5	5	2	5	5	4	3	4	5	5	43
2	Abrizaun Al Fiqri	2	2	1	4	4	1	4	3	3	4	28
3	Afnan Alfa Rizky	4	4	2	5	4	3	5	5	4	5	41
4	Ahmad Fathul Huda	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	33
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	43
6	Amiratu Shaliha	5	5	2	4	5	3	4	5	3	5	41
7	Andi Najwa Fitrah	5	3	2	4	4	3	5	4	4	5	39
8	Azhiatul Aulia	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	43
9	Azzakiyah Shalihah	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	33
10	Fahri zaki	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	38
11	Faiza Zalwa Nabila	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
12	Fatih Izyan Ghaisan	2	5	2	5	5	3	4	4	5	5	40
13	Inayah Aulia Ramadhani	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	45
14	Khaerunnisa	3	4	2	5	5	3	5	5	5	5	42
15	Muayyad Jundullah	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	44
16	Muh. Dzaky	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	25
17	Muhammad Yusuf	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	47
18	Musdalifah	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
19	Mutmainnah	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
20	Nashif Khaeril Aris	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
21	Qarin Afiqah	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	46
22	Salsabila Ufairah	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
23	Uzman Adalfiza	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
24	Yumna Awalia Irsan	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
25	Zilfah Fahriani	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	45

c. Data Variabel Y (Motivasi Belajar)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar angket. Adapun hasil angket dari variabel Y (Kepedulian Sosial) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Y

No	Nama											Item Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	
1	A. Muh. Iffaturrahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	105	
2	Abrizaun Al Fiqri	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	93	
3	Afnan Alfa Rizky	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	120	
4	Ahmad Fathul Huda	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	104	
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
6	Amiratu Shalihah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	118	
7	Andi Najwa Fitrah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	101	
8	Azhiatul Aulia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	120	
9	Azzakiyah Shalihah	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	85	
10	Fahri Zaki	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	121	
11	Faiza Zaiwa Nabila	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2	2	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	88	
12	Fath Izyan Ghaisan	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	115	
13	Inayah Anlia Ramadhani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123	
14	Khaerunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
15	Muayyad Jundullah	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	111	
16	Muh. Dzaky	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	62	
17	Muhammad Yusuf	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	118	
18	Musdalifah	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	119	
19	Mutmainnah	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	120	
20	Nashif Khaeril Aris	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	116	
21	Qarin Afifah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119	
22	Sakabila Ufairah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
23	Uzman Adalfiza	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123	
24	Yumma Awalia Irsan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	119	
25	Zilfah Fahriani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123	

d. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan *correlation product momen* melalui aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa Jumlah data (N) = 25 responden, (sig 0.05) berdasarkan rumus (N)-2 maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0.396. Tabulasi data asli hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.753	0.396	Valid
P2	0.728	0.396	Valid
P3	0.752	0.396	Valid
P4	0.776	0.396	Valid
P5	0.619	0.396	Valid
P6	0.798	0.396	Valid
P7	0.649	0.396	Valid
P8	0.726	0.396	Valid
P9	0.762	0.396	Valid
P10	0.826	0.396	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri 10 item pada angket variabel X (Outing Class) dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R _{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.746	0.396	Valid
P2	0.836	0.396	Valid
P3	0.784	0.396	Valid
P4	0.734	0.396	Valid
P5	0.791	0.396	Valid
P6	0.855	0.396	Valid
P7	0.810	0.396	Valid
P8	0.626	0.396	Valid
P9	0.848	0.396	Valid
P10	0.796	0.396	Valid
P11	0.730	0.396	Valid
P12	0.563	0.396	Valid
P13	0.900	0.396	Valid
P14	0.926	0.396	Valid
P15	0.764	0.396	Valid
P16	0.743	0.396	Valid
P17	0.856	0.396	Valid
P18	0.836	0.396	Valid
P19	0.724	0.396	Valid
P20	0.913	0.396	Valid
P21	0.764	0.396	Valid
P22	0.746	0.396	Valid
P23	0.900	0.396	Valid
P24	0.836	0.396	Valid
P25	0.764	0.396	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal terdiri dari 25 item pada angket variabel Y (Motivasi Belajar) dinyatakan Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kepercayaan dari hasil uji validitas data. Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan *cronbach alpha moment* dengan bantuan SPSS For Windows. Suatu variabel akan dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* > 0.60 Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Sumber: Hasil Analisis Data Dengan SPSS 25

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan realibel karena *cronbach alpha* variabel X sebesar $0.89 > 0.60$ dan pada variabel Y sebesar $0.97 > 0.60$.

e. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual

berdistribusi tidak normal. Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.85268834
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.079
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel X diketahui nilai signifikansi sebesar $0.170 > 0.005$ dan pada variabel Y diperoleh nilai signifikansi $0.170 > 0.005$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara variabel X dan Variabel Y berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka variabel tidak terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Outing Class) dengan variabel Y (Motivasi Belajar). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation From Linearity	0,47

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar $0.47 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Kegiatan Infak) dengan Variabel Y (Kepedulian Sosial).

3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a) Uji Coefficients

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara persial antara variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan mengacu pada kaidah berikut:

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 = Metode Pembelajaran Outing Class tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar peserta didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

H_a = Metode Pembelajaran Outing Class berpengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar peserta didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.027	13.755		3.346	.003
	Outing Class	1.606	.331	.711	4.845	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4.845$ adapun t_{tabel} dengan 25 responden dan (2) dua variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.396 artinya $t_{hitung} 4.845 > t_{tabel} 0.396$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

b) Uji ANOVA

Uji Anova dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan megacu pada kaidah berikut:

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2885.260	1	2885.260	23.476	.000 ^b
	Residual	2826.740	23	122.902		
	Total	5712.000	24			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Outing Class

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $f_{tabel} = 23.476$. adapun t_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua)

variabel ditemukan sebesar 0.396, artinya $f_{hitung} 23.476 > t_{tabel} 0.396$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

c) Besar Pengaruh

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Besar Pengaruh

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.484	11.086
a. Predictors: (Constant), Outing Class				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.505$ dengan $r_{tabel} = 0.396$. dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar. Nilai R Square yaitu determinasi yang menunjukkan pengaruh langsung variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi 0.505 berarti metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar yaitu sebesar 50%, jadi tingkat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar adalah sebesar 50%.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis, berikut adalah pembahasan hasil penelitian. Pengaruh metode

pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni metode pembelajaran outing class adalah variabel (X) dan motivasi belajar adalah variabel (Y). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian *Ex-post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan berdasarkan dari hasil penyebaran angket terhadap 25 responden yang merupakan siswa kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada program SPSS versi 25 dengan 25 responden yakni kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Pada hasil uji validitas dengan jumlah 35 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 35 item soal yang dinyatakan valid semua. Pada uji realibilitas diketahui Chronbach's Alpha pada variabel X adalah sebesar $0.89 > 0.60$ sedangkan pada variabel Y di peroleh Cronbach's Alpha sebesar $0.97 > 0.60$ maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan realibel. Pada uji normlitas diketahui nilai $0.170 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh sig sebesar $0.47 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket memiliki hubungan yang linear.

Pada penelitian ini merumuskan dua hipotesis yaitu:

H_0 = Metode pembelajaran outing class tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki

H_a = Metode pembelajaran outing class berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan jumlah responden 25 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan

uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.845$ adapun t_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.396 artinya $t_{hitung} 4.845 > t_{tabel} 0.396$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Uji hipotesis yang kedua adalah uji f dengan diperoleh nilai $f_{hitung} = 23.476$. adapun f_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.3809 artinya $f_{hitung} 23.476 > f_{tabel} 0.3809$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Selain itu juga dilakukan uji besar pengaruh yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) 0. 505 atau 50%. Jadi, dari beberapa pengujian menggunakan SPSS yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran outing class berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana uji *anova* diketahui bahwa $t_{hitung} = 4.845 > 0.396$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.47 < 0.05$ maka H_0 di tolak H_a di terima. Selain itu diperoleh angka *R square* sebesar 0.505 atau setara dengan 50%. Hal ini menunjukkan bahwa 50% metode pembelajaran outing class berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki dan sisanya 50% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memaksimalkan metode pembelajaran outing class sebagai bentuk kegiatan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang serupa dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel yang baru untuk mengetahui dan membuktikan apakah metode pembelajaran outing class juga berpengaruh terhadap variabel-variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Jalil, M. A. J., Syahidin, S., & Erma, E. (2021). *Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues*. 3(2), 76–88.
- Anggrianingsih, S. N. (2022). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 dan 2 di SDN 13 Woja (Vol. 6)*.
- Aniqoh, U. A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Metode Outing Class dan Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak*.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., Lutfia, R. I., & Tangerang, U. M. (2020). *Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar*. 4(20), 67–85.
- Arianti, A. (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 117–134.
- Aryani, N. M. R. (2020). *Kisi-kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Variabel*.
- Bahtiar, B. (2021). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*.
- Chanda, R. N. S. F. (2020). *Implementasi Metode Outing Class Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Kb Aisyiah Qurrota A'yun Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun 2019/2020*.
- Darma, A., Nababan, S. A., & Alkhairi, F. (2022). *Penerapan Outing Class Pada Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur ' an*. 20–24.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi penelitian*.
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif*. II(September), 86–100.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Ermalia, Y. (2020). *Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang*.
- Fitriana, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). *Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa Article Analysis Of Motivation Methods And Student Learning Motivation Functions Neni*. 1(3), 198–203.
- Fitriani, F., & Kadir, M. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran aktif prediction guide pada sekolah dasar*. 4(2), 23–38.
- Handayani, S. W. T. (2020). *Pembelajaran Outing Class Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal*.

Miftahul Ulum Bangsalsari Jember.

- Harmin, H. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima.*
- Herawati, H. (n.d.). *Peranan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.*
- Hidayani, M. (2016). *Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013.* 15(1), 150–165.
- Husamah.H. (2015). *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning).*
- Kadir, M., Akhmad, M. W., Asdar, A. F., Qadrianti, L., & Ningsih, D. A. (2022). *Perubahan Metode Pembelajaran PAI di Era Pandemi.* 7(1), 30–35.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School.* 1(2).
- Maesaroh, S. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.* 1(1), 150–168.
- Marsabila, N., Lonika, T., & Baluari, A. (2022). *Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan.* 135–140.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Qadrianti, L., Islamiah, N., Kadir, M., & License, I. (2023). *Penerapan Strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI.* 2, 39–43. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1836>
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.* November, 289–302.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian.*
- Sari, H. N., & Ithriyah, S. (2023). *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Melalui Program Outing Class.* 4(September), 637–644. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i2.308>
- Sari, I., & Hum, M. (2018). *Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.* 9(1), 41–52.
- Sobari, A. (2023). *Implementasi Outing Class di Taman Penitipan Anak Pelangi Nusa Kulon Progo Implementation of Outing Class at Daycare Center Pelangi Nusa Kulon Progo.* 4(3), 586–596.
- Sudirman, P. S., Rahman, H., & Kadir, M. (2019). *Konsep Pendidikan Multikultural (Perspektif Paulo Freire).* 11(2), 31–40.
- Suriyati, S., Nurhayati, R., Indirwan R, I., Suwito, A., Nur, A. T., & Kadir, M. (2022). *Model Pengembangan Parental Involment dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Sinjai.* 1(1),

66–76.

Teni, T., & Yudianto, A. (2021). *Pendidikan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu*. 2(1), 105–117.

Widarto, W. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.

Yuliawan, K. (2021). *Pelatihan smartpls 3.0 untuk pengujian hipotesis penelitian kuantitatif*. 5(1), 43–50.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET KEGIATAN OUTING CLASS

Identitas Responden

1. Nama :

2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-ragu (RR) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa senang menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme.					
2	Saya memiliki kemauan dan semangat ketika di adakan pembelajaran outing class					
3.	Saya tidak memiliki semangat ketika mengikuti outing class					

4.	Saya suka mengamati, berinteraksi dan peduli terhadap objek yang sedang dipelajari.					
5.	Saya mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut					
6.	Saya tidak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut					
7.	Saya mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar					
8.	Saya fokus dan berkeinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari.					
9.	Saya tidak mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar					
10.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari.					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

1. Nama :

2. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-ragu (RR) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu.					
2	Apabila ada tugas/PR, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah,					
3	Saya akan mengerjakan tugas/PR jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.					
4	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar.					
5	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.					
6	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					

7	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.					
8	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/PR, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber.					
9	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar.					
10	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.					
11	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya.					
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
13	Saya belajar dengan sungguh- sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.					
14	Saya selalu antusias ketika mengikuti pembelajaran <i>outing class</i> .					
15	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian.					
16	Saya mudah bosan dengan pembelajaran.					
17	Jika nilai saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat					
18	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran.					
19	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal, maka saya menjadi tambah bersemangat					

	menyelesaikan soal yang lain					
20	Saya senang dengan metode pembelajaran <i>outing class</i> yang diterapkan guru sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.					
21	Saya senang dengan pembelajaran <i>outing class</i> karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran					
22	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan.					
23	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang					
24	Saya suka mengerjakan soal dengan Berdiskusi					
25	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pembelajaran					

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Muh. Iffaturrafah	5	5	2	5	5	4	3	4	5	5	43
2	Abrizaun Al Fiqri	2	2	1	1	4	1	4	4	1	4	24
3	Afnan Alfa Rizky	4	4	2	5	4	3	5	5	4	5	41
4	Ahmad Fathul Huda	4	2	1	4	1	3	1	4	3	4	27
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	4	2	5	5	3	5	5	3	5	42
6	Amiratu Shaliha	5	5	2	5	5	3	4	5	3	5	42
7	Andi Najwa Fitrah	5	5	2	5	5	3	5	5	3	5	43
8	Azhiatul Aulia	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	43
9	Azzakiyah Shalihah	4	4	2	4	4	2	4	5	3	4	36
10	Fahri zaki	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	36
11	Faiza Zalwa Nabila	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	40
12	Fatih Izyan Ghaisan	2	5	2	5	5	3	4	4	3	5	38
13	Inayah Aulia Ramadhani	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	44
14	Khaerunnisa	3	4	2	5	5	3	5	5	4	5	41
15	Muayyad Jundullah	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	44
16	Muh. Dzaky	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	24
17	Muhammad Yusuf	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	47
18	Musdalifah	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
19	Mutmainnah	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
20	Nashif Khaeril Aris	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
21	Qarin Afiqah	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	46
22	Salsabila Ufairah	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
23	Uzman Adalfiza	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
24	Yumna Awalia Irsan	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
25	Zilfah Fahriani	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	45

Hasil Angket Variabel Y

No	Nama												Item Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	A. Muh. Iffaturrafah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	105
2	Abrizaun Al Fiqri	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	93
3	Afnan Alfa Rizky	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	120
4	Ahmad Fathul Huda	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	104
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
6	Amiratu Shalihah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	118
7	Andi Najwa Fitrah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	101
8	Azhiaatul Aulia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	120
9	Azzakiyah Shalihah	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	85
10	Fahri Zaki	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	121
11	Faiza Zahwa Nabila	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2	2	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	88
12	Fatih Izyan Ghaisan	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	115
13	Inayah Aulia Ramadhani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123
14	Khaerunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
15	Muayyad Jundullah	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	111
16	Muh. Dzaky	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	62
17	Muhammad Yusuf	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	118
18	Musdalifah	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	119
19	Mutmainnah	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	120
20	Nashif Khaeril Aris	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	116
21	Qarin Afiqah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119
22	Salsabila Ufairah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
23	Uzman Adalfiza	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123
24	Yumna Awalia Irsan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	119
25	Zilfah Fahriani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123

LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Angket (X)

		Correlations										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	Total
p1	Pearson Correlation	1	.359	.532**	.603**	.264	.684**	.375	.613**	.491*	.608**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.078	.006	.001	.203	.000	.064	.001	.013	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p2	Pearson Correlation	.359	1	.327	.687**	.638**	.542**	.417*	.442*	.525**	.560**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.078		.111	.000	.001	.005	.038	.027	.007	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p3	Pearson Correlation	.532**	.327	1	.396	.251	.646**	.438*	.480*	.677**	.516**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.006	.111		.050	.226	.000	.028	.015	.000	.008	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p4	Pearson Correlation	.603**	.687**	.396	1	.336	.682**	.375	.563**	.582**	.640**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.050		.100	.000	.065	.003	.002	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p5	Pearson Correlation	.264	.638**	.251	.336	1	.314	.604**	.410*	.292	.590**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.203	.001	.226	.100		.127	.001	.042	.157	.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p6	Pearson Correlation	.684**	.542**	.646**	.682**	.314	1	.194	.383	.725**	.652**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.127		.353	.059	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p7	Pearson Correlation	.375	.417*	.438*	.375	.604**	.194	1	.637**	.272	.543**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.064	.038	.028	.065	.001	.353		.001	.188	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p8	Pearson Correlation	.613**	.442*	.480*	.563**	.410*	.383	.637**	1	.381	.678**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.015	.003	.042	.059	.001		.060	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p9	Pearson Correlation	.491*	.525**	.677**	.582**	.292	.725**	.272	.381	1	.542**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.013	.007	.000	.002	.157	.000	.188	.060		.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p10	Pearson Correlation	.608**	.560**	.516**	.640**	.590**	.652**	.543**	.678**	.542**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.008	.001	.002	.000	.005	.000	.005		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.753**	.728**	.752**	.776**	.619**	.798**	.649**	.726**	.762**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Angket (Y)

		Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	pTotal	
p1	Pearson Correlation	1	.582**	.509*	.718**	.451*	.713**	.637**	.195	.520**	.637**	.710**	.278	.593**	.686**	.520**	.436*	.649**	.492**	.463*	.678**	.529**	1.000**	.593**	.582**	.529**	.746**	
	Sig. (2-tailed)		.002	.009	.000	.024	.000	.001	.351	.008	.001	.000	.179	.002	.000	.008	.028	.000	.012	.020	.000	.008	.000	.002	.002	.008	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p2	Pearson Correlation	.582**	1	.655**	.499*	.683**	.798**	.614**	.526**	.698**	.614**	.499*	.485*	.743**	.828**	.553**	.458*	.728**	.611**	.719**	.803**	.553**	.582**	.743**	1.000**	.553**	.836**	
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.011	.000	.000	.001	.007	.000	.001	.011	.014	.000	.000	.004	.021	.000	.001	.000	.000	.004	.002	.000	.000	.004	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p3	Pearson Correlation	.509*	.655**	1	.685**	.563**	.625**	.516**	.660**	.740**	.516**	.484*	.375	.795**	.763**	.650**	.593**	.706**	.575**	.892**	.625**	.859**	.599**	.795**	.655**	.658**	.784**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.003	.001	.008	.000	.000	.008	.019	.065	.000	.000	.000	.010	.000	.003	.001	.001	.000	.009	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p4	Pearson Correlation	.718**	.499*	.685**	1	.641**	.766**	.693**	.199	.510**	.693**	.750**	.382	.582**	.687**	.510**	.426*	.752**	.500**	.365	.635**	.510**	.710**	.582**	.499*	.510**	.734**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.001	.000	.000	.341	.009	.000	.000	.059	.002	.000	.009	.033	.000	.011	.073	.001	.009	.000	.002	.011	.009	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p5	Pearson Correlation	.451*	.683**	.563**	.641**	1	.692**	.687**	.414*	.613**	.578**	.641**	.700**	.664**	.726**	.523**	.595**	.669**	.751**	.852**	.717**	.523**	.451*	.664**	.683**	.523**	.791**	
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.003	.001		.000	.000	.040	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.007	.002	.000	.000	.000	.000	.007	.024	.000	.000	.007	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p6	Pearson Correlation	.713**	.798**	.825**	.766**	.692**	1	.729**	.316	.626**	.729**	.660**	.420**	.774**	.856**	.539**	.508**	.856**	.624**	.511**	.860**	.539**	.713**	.774**	.798**	.539**	.855**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.124	.001	.000	.000	.037	.000	.000	.005	.010	.000	.001	.009	.000	.005	.000	.000	.000	.005	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p7	Pearson Correlation	.637**	.614**	.516**	.693**	.687**	.729**	1	.578**	.768**	.877**	.893**	.313	.653**	.703**	.566**	.664**	.703**	.693**	.416*	.735**	.566**	.637**	.853**	.614**	.566**	.810**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.127	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.038	.000	.003	.001	.000	.001	.003	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p8	Pearson Correlation	.195	.526**	.660**	.199	.414*	.316	.578**	1	.794**	.488**	.199	.240	.664**	.555**	.523**	.534**	.440*	.678**	.473*	.473*	.523**	.195	.664**	.526**	.523**	.626**	
	Sig. (2-tailed)	.351	.007	.000	.341	.040	.124	.002		.000	.018	.341	.249	.000	.004	.007	.008	.028	.000	.017	.017	.007	.351	.000	.007	.007	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p9	Pearson Correlation	.520**	.686**	.740**	.518**	.613**	.626**	.766**	.794**	1	.768**	.518**	.383	.779**	.773**	.583**	.744**	.720**	.746**	.629**	.744**	.583**	.520**	.779**	.686**	.583**	.848**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.009	.001	.001	.000	.000		.000	.009	.059	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.008	.000	.000	.002	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p10	Pearson Correlation	.637**	.614**	.516**	.693**	.578**	.729**	.877**	.488**	.768**	1	.693**	.313	.653**	.703**	.566**	.664**	.703**	.611**	.416*	.733**	.566**	.637**	.853**	.614**	.566**	.796**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.000	.002	.000	.000	.018	.000		.000	.127	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.038	.000	.003	.001	.000	.001	.003	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p11	Pearson Correlation	.710**	.499*	.685**	.758**	.641**	.660**	.693**	.199	.510**	.693**	1	.556**	.520**	.557**	.510**	.704**	.752**	.500**	.365	.635**	.510**	.710**	.520**	.499*	.510**	.730**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.009	.000	.000	.000	.000	.341	.009	.000		.004	.008	.004	.009	.000	.000	.000	.011	.073	.001	.009	.000	.008	.011	.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p12	Pearson Correlation	.278	.485**	.375	.382	.700**	.420**	.313	.240	.383	.313	.556**	1	.455**	.443**	.525**	.426*	.353	.440*	.387	.426*	.525**	.278	.455**	.485**	.525**	.563**	
	Sig. (2-tailed)	.179	.014	.065	.059	.000	.037	.127	.249	.059	.127	.004		.022	.026	.007	.034	.083	.028	.049	.034	.007	.179	.022	.014	.007	.003	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p13	Pearson Correlation	.593**	.743**	.795**	.582**	.664**	.774**	.653**	.664**	.779**	.653**	.520**	.495**	1	.926**	.577**	.612**	.766**	.892**	.695**	.851**	.577**	.593**	1.000**	.743**	.577**	.900**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.022		.000	.003	.001	.000	.000	.001	.000	.003	.002	.000	.000	.003	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p14	Pearson Correlation	.686**	.820**	.763**	.687**	.726**	.650**	.703**	.555**	.773**	.703**	.557**	.443**	.926**	1	.614**	.548**	.798**	.838**	.629**	.870**	.614**	.686**	.820**	.820**	.614**	.926**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.004	.026	.000		.001	.005	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p15	Pearson Correlation	.520**	.553**	.650**	.518**	.523**	.539**	.566**	.523**	.583**	.566**	.510**	.525**	.577**	.614**	1	.631**	.508**	.544**	.546**	.631**	1.000**	.520**	.577**	.553**	1.000**	.764**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.000	.009	.007	.005	.003	.007	.002	.003	.009	.007	.003	.001		.001	.010	.005	.005	.001	.000	.008	.003	.004	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p16	Pearson Correlation	.436*	.499*	.503**	.426*	.595**	.508**	.664**	.534**	.744**	.664**	.704**	.426*	.612**	.548**	.631**	1	.656**	.635**	.600**	.695**	.631**	.436*	.499*	.499*	.631**	.743**	
	Sig. (2-tailed)	.028	.021	.010	.033	.002	.010	.000	.006	.000	.000	.000	.034	.001	.005	.001		.000	.001	.002	.000	.001	.028	.001	.021	.001	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
p17	Pearson Correlation	.649**	.728**	.796**	.752**	.669**	.696**	.703**	.440*	.720**	.703**	.752**	.353	.766**	.798**	.598**	.696**	1	.709**	.576**	.670**	.508**	.649**	.766**	.728**	.598**	.896**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.000	.063	.000	.000	.010	.000		.000	.003	.000	.010	.000	.000	.000	.010		

LAMPIRAN 4 HASIL UJI REALIBILITAS

Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

LAMPIRAN 5 HASIL UJI ANALISI DATA

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.85268834
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.079
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Outing Class	Between Groups	(Combined)	4257.833	12	354.819	2.928	.037
		Linearity	2885.260	1	2885.260	23.810	.000
		Deviation from Linearity	1372.574	11	124.779	1.030	.477

	Within Groups	1454.167	12	121.181		
	Total	5712.000	24			

Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Outing Class ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.484	11.086
a. Predictors: (Constant), Outing Class				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2885.260	1	2885.260	23.476	.000 ^b
	Residual	2826.740	23	122.902		
	Total	5712.000	24			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Outing Class						

LAMPIRAN 6 DISTRIBUSI R_{TABEL}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 0,05 dan 0,01

$Df = (N-2)$	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969	24	0,3297	0,3882
2	0,9000	0,9500	25	0,3233	0,3809
3	0,8054	0,8783	26	0,3172	0,3739
4	0,7293	0,8114	27	0,3115	0,3673

5	0,6694	0,7545	28	0,3061	0,3610
6	0,6215	0,7067	29	0,3009	0,3550
7	0,5822	0,6664	30	0,2960	0,3494
8	0,5494	0,6319	35	0,2746	0,3246
9	0,5214	0,6021	40	0,2573	0,3046
10	0,4973	0,5760	41	0,2429	0,2867
11	0,4762	0,5529	42	0,2542	0,2973
12	0,4575	0,5324	43	0,2483	0,2940
13	0,4409	0,5140	44	0,2455	0,2907
14	0,4259	0,4973	45	0,2429	0,2876
15	0,4124	0,4821	46	0,2403	0,2845
16	0,4000	0,4583	55	0,2201	0,2609
17	0,3887	0,4555	60	0,2108	0,2500
18	0,3783	0,4438	65	0,2027	0,3404
19	0,3687	0,5326	70	0,1954	0,2319
20	0,3598	0,4227	75	0,8188	0,2242
21	0,3515	0,4132	80	0,1829	0,2172
22	0,3438	0,4044	85	0,1775	0,2108
23	0,3365	0,3961	90	0,1726	0,2050
<i>Df</i> = (<i>N</i> - 2)	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
95	0,1680	0,1996	100	0,1638	0,1946

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI

7.1 Foto pada saat penyerahan SK Izin



7.2 Foto pada saat izin kepada guru kelas untuk kegiatan pengisian angket



7.3 Foto pada saat pengisian Angket





7.4 Kegiatan Outing Class



7.5 Foto bersama peserta didik kelas V



LAMPIRAN 8 SK. PEMBIMBING PENELITIAN



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 701.D1/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atmarani Dewi Purnama, M.Pd.	Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fitriah Wahyuni
NIM : 200104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai ftikulad@gmail.com ftikulad ftikuladsinjai www.ftik.uad.ac.id
Telp. 082291930870 Kode Pos. 92612 UIAD Sinjai Official uad_sinjai



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

LAMPIRAN 9 SURAT IZIN PENELITIAN



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 304.D1/III.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 13 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MI Darul Istiqamah Bongki

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitriah Wahyuni
NIM : 200104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

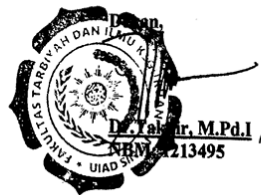
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MI Darul Istiqamah Bongki**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**YAYASAN PENDIDIKAN DA'WAH ISLAMIYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BONGKI
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jl. Gunung Rinjani No. 3 Bongki Kec. Sinjai Utara Kode Pos 92613

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : YPDI-303/MI.21.19.0005/PP.004/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bongki
Unit Kerja : MIS Darul Istiqamah Bongki

Menerangkan bahwa:

Nama : Fitriah Wahyuni
NIM : 200104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Bongki, dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 Juni 2024
Kepala Madrasah Darul Istiqamah Bongki


Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 1135764665300003

LAMPIRAN 11 ANGKET OUTING CLASS (X)

ANGKET KEGIATAN OUTING CLASS

Identitas Responden

1. Nama : A. Muh. Haturrafah
2. Kelas : Uman

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.
 - Sangat Setuju (SS) : Skor 5
 - Setuju (S) : Skor 4
 - Ragu-ragu (RR) : Skor 3
 - Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa senang menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme.	✓				
2	Saya memiliki kemauan dan semangat ketika di adakan pembelajaran outing class	✓				
3.	Saya tidak memiliki semangat ketika mengikuti outing class	✓				

4.	Saya suka mengamati, berinteraksi dan peduli terhadap objek yang sedang dipelajari.	✓					
5.	Saya mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut	✓					
6.	Saya tidak mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut		✓				
7.	Saya mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar			✓			
8.	Saya fokus dan berkeinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari.		✓				
9.	Saya tidak mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam sebagai sumber belajar		✓				
10.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengamati suatu objek yang sedang dipelajari.		✓				

LAMPIRAN 12 ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Y)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

1. Nama : *A. Wulv. (Fetris)*
2. Kelas : *Uwzi*

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.
 - Sangat Setuju (SS) : Skor 5
 - Setuju (S) : Skor 4
 - Ragu-ragu (RR) : Skor 3
 - Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu.		✓			
2	Apabila ada tugas/PR, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah.		✓			
3	Saya akan mengerjakan tugas/PR jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.		✓			
4	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar.		✓			
5	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.		✓			

6	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.	✓			
7	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.	✓			
8	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/PR, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber.	✓			
9	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar.	✓			
10	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.	✓			
11	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya.	✓			
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran.	✓			
13	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.	✓			
14	Saya selalu antusias ketika mengikuti pembelajaran <i>outing class</i> .	✓			
15	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian.	✓			
16	Saya mudah bosan dengan pembelajaran.	✓			
17	Jika nilai saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat	✓			
18	Saya tidak suka permainan/kuis dalam	✓			

	pelajaran.					
19	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain	✓				
20	Saya senang dengan metode pembelajaran <i>outing class</i> yang diterapkan guru sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.	✓				
21	Saya senang dengan pembelajaran <i>outing class</i> karena guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran	✓				
22	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan.		✓			
23	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang		✓			
24	Saya suka mengerjakan soal dengan Berdiskusi		✓			
25	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pembelajaran	✓				



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

GP2M
FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor 72 /G1.1/III.3 AU/A/2024

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Ahmad Dahlan menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan plagiasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 17 / 07 / 2024

Judul: Pengaruh Metode Pembelajaran Online Class terhadap Peningkatan
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas U di MI Darul Ihsanwah Bangk

Penulis Fitriah Wahyuni

Jenis Tulisan Skripsi

No Pemeriksaan 09.39.17.07.2024

Dengan hasil sebagai berikut

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 30%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

GP2M FTJK

Sabaruddin, S.Pd., M.TESOL
NIDN. 2126029204

BIODATA PENULIS



Nama : Fitriah Wahyuni

NIM : 200104008

Tempat/ Tgl. Lahir : Sinjai, 23 November 2002

Alamat : Dusun Batuleppa, Desa Talle Kec.
Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi: Himpunan Mahasiswa Prodi PGMI

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 54 Batuleppa Tamat Tahun 2014
2. SMP : SMP Negeri 3 Sinjai Tamat Tahun 2017
3. SMA : SMA Negeri 2 Sinjai Tamat Tahun 2020

Handphone : 082348593294

Email : fitriahwahyuni1113@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Syarifuddin
2. Ibu : Erni

LAMPIRAN 15 SURAT KETERANGAN BEBAS TURNITIN



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Fitriah Wahyuni**
Nim : **200104008**
Prodi : **PGMI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 24% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Januari 2025
Kepala Perpustakaan
UIAD


Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM: F341989

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 9%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.